



ABSTRAK

Wa Ode Ramna / 44210110054

Judul : Komunikasi Interpersonal Guru Dengan Siswa Di Sekolah Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Pembelajaran (Studi Kasus pada Siswa Kesulitan Konsentrasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummul Quro Bogor)

Jumlah Halaman : (xiii + 129 halaman), (2 gambar), (12 lampiran)

Kata Kunci : Komunikasi interpersonal, Anak kesulitan konsentrasi, penanganan masalah anak kesulitan konsentrasi

Sekolah Islam Terpadu Ummul Quro adalah salah satu Sekolah yang berada di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut, kurang lebih sama dengan sekolah lain, yang membedakan adalah pembelajaran agama Islam yang berimbang dengan pembelajaran umum, tidak lebih dominan pelajaran umum seperti sekolah konvensional, dan tidak lebih dominan pelajaran agama pula seperti sekolah pesantren.

Dalam proses belajar mengajar di Ummul Quro, para guru telah berupaya mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki baik dalam bidang keilmuan maupun praktis. Guru pun sering melakukan komunikasi interpersonal dengan beberapa siswa yang sulit konsentrasi agar mereka dapat mengejar ketinggalan. siswa. Walaupun dalam praktik pembelajaran, tetap tidak akan pernah luput pula dari masalah-masalah pembelajaran. Masalah-masalah tersebut seperti sulitnya siswa menyerap pesan guru, sikap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran di kelas, kondisi kelas yang berisik sehingga mengganggu konsentrasi sebagian siswa khususnya siswa dengan permasalahan sulit berkonsentrasi.

Jika seorang siswa mengalami kesulitan konsentrasi dalam proses pembelajaran, dapat merugikan dirinya sendiri khususnya dalam pencapaian nilai kenaikan kelas maupun dapat menyebabkan siswa tertinggal dalam pelajaran. Maka dari itu, seorang guru harus pandai-pandai memanfaatkan waktu selama pembelajaran, selain menyampaikan materi untuk seluruh siswa, juga harus melakukan pendekatan personal pada anak kesulitan konsentrasi ini.

Komunikasi interpersonal yang dilakukan guru untuk menangani masalah siswa kesulitan konsentrasi dilakukan selama proses pembelajaran maupun di luar proses pembelajaran. Penanganannya dilakukan di Sekolah oleh Guru atau wali kelas, dan Guru Bimbingan Konseling.

Jumlah Literatur : (19 buku) (1980 s/d 2011)